



mempertinggi budi pekerti dan mempertebal semangat bangsa agar menumbuhkan manusia dalam pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.<sup>1</sup>

Dari sini sudah jelas bahwa semua pendidikan penting. Pada hakikatnya tujuan pendidikan pesantren adalah menciptakan dan mengembangkan kepribadian Muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan betakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat atau berkhidmat kepada masyarakat dengan jalan menjadi kawulah atau pelayan masyarakat sebagaimana kepribadian Nabi Muhammad.<sup>2</sup> Sebagai lembaga pendidikan yang sudah lama berkembang di Indonesia, pondok Pesantren selain telah membina dan mengembangkan kehidupan beragama di Indonesia, juga berperan dalam menanamkan rasa kebangsaan ke dalam jiwa. Serta meningkatkan kualitas mental dan kedekatan diri kepada Allah.<sup>3</sup>

Berbicara soal mental atau bisa dikatakan kecerdasan emosional spiritual apakah seseorang bisa mengendalikannya dengan mudah. Dalam perkembangannya kecerdasan emosional tidak cukup dimiliki seseorang untuk menjadi pribadi baik. Seseorang mampu menahan diri dalam situasi-situasi yang memancing emosi.<sup>4</sup> Sedangkan spiritual adalah cara seseorang untuk mendekati diri kepada Allah. Dalam Islam kedua macam kecerdasan (EQ dan SQ) tersebut merupakan bagian yang terpenting dalam Islam karena ini suatu khazanah lama yang terpendam. Maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan menuangkannya ke dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi dengan judul ***“Efektivitas Pesantren Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual (Study Kasus Pondok Pesantren Darul Hikmah Sooko Mojokerto)”***.

---

<sup>1</sup> Abu Ahmai dan Nur Ubayati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,1999), hlm 78.

<sup>2</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren*,(Jakarta: Erlangga,2011), hlm 4.

<sup>3</sup> Muhammad Rusli Malik, *Puasa Menyelami Arti Kecerdasan Intelektual Spiritual dan Kecerdasan Emosional*,(Jakarta: Zahra,2003), hlm 17.

<sup>4</sup> Utsman Najati, *Belajar EQ dan SQ*,(Jakarta: Hikmah,2002), hlm 3.





## F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman pembaca dalam skripsi yang berjudul *“Efektivitas pesantren dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual (study kasus di pondok pesantren Darul Hikmah Sooko Mojokerto)”*, maka penulis paparkan istilah dalam skripsi ini berikut beberapa istilah yang menurut penulis perlu ditegaskan, antara lain :

### 1. Efektivitas

Efektifitas adalah ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya,kesan), manjur atau mujarab adalah dapat membawa hasil; berhasil guna (tindakan).<sup>7</sup>

### 2. Pesantren

Pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai kekhasan tersendiri dan berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Para peserta didik pondok pesantren disebut santri, dan lingkungan pesantren disebut dengan istilah pondok. Dari perumpamaan tersebut timbullah istilah pondok pesantren.<sup>8</sup>

### 3. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf dsb), mempertinggi, meperhebat ( produksi dsb); mengangkat diri.<sup>9</sup>

### 4. Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional menurut W.Stren adalah kesanggupan jiwa untuk dapat menyesuaikan diri dengan cepat dan tepat dalam situasi yang baru.<sup>10</sup> Menurut kamus besar

<sup>7</sup> Dendy Sugiono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama,2008), hlm 284.

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*,(Jakarta:...2003),hlm 1.

<sup>9</sup> WJS.Poerwadaminta,*Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Balai Pustaka,1993),hlm 1078.

<sup>10</sup> Agus Sujanto, *Psikologi Umum*,(Jakarta: Bumi Aksara,1993),hlm 66.

bahasa Indonesia kecerdasan adalah kesempurnaan perkembangan akal budi.<sup>11</sup> Kemudian emosi dalam *Oxford English Dictionary* secara harfiah didefinisikan sebagai setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu, serta keadaan mental yang hebat atau meluap-luap.<sup>12</sup> Pengertian kecerdasan emosional menurut Daniel Goleman yaitu kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, bisa mengendalikan hati, menjaga agar tidak terbebani oleh stres, berempati dan berdoa.<sup>13</sup> Jadi, kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengetahui perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan, bisa mengendalikan perasaan dan memahami perasaan secara mendalam sehingga membantu kecerdasan emosional, spiritual serta kecerdasan intelektual.<sup>14</sup>

#### 5. Kecerdasan spiritual

Kecerdasan Spritual adalah berkenaan dengan spirit atau jiwa (rohani, batin).<sup>15</sup> Menurut Ary Ginanjar Agustina mendefinisikan kecerdasan spiritual atau SQ adalah kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan, serta mampu menyinergikan IQ, EQ, dan SQ secara komprehensif.<sup>16</sup>

### G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas serta dapat dimengerti maka di dalam skripsi ini secara garis besar akan penulis uraikan tentang sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut :

<sup>11</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pusaka edisi II,1991), hlm 186.

<sup>12</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1996), hlm 411.

<sup>13</sup> Ibid., 42.

<sup>14</sup> Stevent J.S, dan Howard.E., *Ledakan EQ*,(Bnadung: Media Utama,2002), hlm 30.

<sup>15</sup> Ary Ginanjar Agustina, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual (ESQ) Berdasarkan Enam Rukun Iman dan Lima Rukun Islam*,(Jakarta: Arga, 2001), hlm 125.

<sup>16</sup> Diambil dari skripsi, *korelasi kecerdasan emosional dan spiritual prespektif Ary Ginanjar*, 2008

**BAB I : PENDAHULUAN**, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan kerbatasan, definisi oprasional, dan sistematika pembahasan.

**BAB II : KAJIAN TEORI**, bab ini terdiri atas *tiga* sub bab. *Pertama* adalah konsep pondok pesantren, pembahasan akan dimulai dengan sejarah pondok pesantren, ciri-ciri dan system nilai utama dalam pesantren, fungsi dan peran pesantren. Pembahasan yang *kedua* adalah mengenai konsep kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, dimulai dari pembahasan pengertian kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual menurut teori, ciri-ciri yang memiliki kecerdsan Emosional Spiritual. *Ketiga* akan menjelaskan efektifitas pesantren dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

**BAB III : METODE PENELITIAN**, bab ini tentang jenis penelitian, Rancangan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

**BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN**, bab ini terdiri *dua* subbab. *Pertama* adalah Gambaran umum objek penelitian didalamnya ada, letak geografis PP Darul Hikmah, Sejarah Singkat PP Darul Hikmah, visi misi PP Darul Hikmah, Struktur Organisasi, Keadaan Peserta didik, Jadwal Kegiatan PP Darul Hikmah, Keadaan Sarana dan Prasarana PP Darul Hikmah.. *Kedua* deskripsi data didalamnya terdapat hasil wawancara dan diskripsi data hasil angket.

**BAB V** : Pada bab terakhir, yaitu PENUTUP yang membahas tentang kesimpulan dan saran